

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Setelah dilakukan asuhan keperawatan implementasi kompres panas menggunakan bantal pemanas elektrik pada Ny.S dengan masalah gangguan rasa nyaman. Maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengkajian keperawatan pada Ny.S mengeluh tidak nyaman terhadap nyeri punggung bawah, ibu mengatakan nyeri akibat duduk terlalu lama atau melakukan aktivitas berlebihan, ibu mengatakan nyeri dirasakan pada punggung bawah menjalar ke pinggang seperti ditusuk-tusuk dengan skala nyeri 4, ibu mengeluh sulit tidur pada malam hari ketika akan memulai tidur akibat posisi tidur yang kurang nyaman karena nyeri di punggung bawah muncul, ibu mengatakan tidak mampu rileks apabila nyeri muncul, mengeluh lelah akibat merasa tidak puas tidur pada malam hari ibu tidak tampak gelisah maupun merintih namun ibu tampak memegang punggung bawahnya ketika duduk terlalu lama atau saat berdiri dan postur tubuh tampak berubah yaitu lordosis. Dari tanda dan gejala pada Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI) tidak ditemukan data objektif gelisah pada Ny.S namun Ny.S tampak memegang punggung bawahnya ketika duduk terlalu lama atau saat akan berdiri.

2. Diagnosis keperawatan yang diperoleh berdasarkan hasil pengkajian pada Ny.S didapatkan diagnosis keperawatan gangguan rasa nyaman berhubungan dengan gangguan adaptasi kehamilan. Sesuai dengan teori Standar Diagnosis Keperawatan

Indonesia (SDKI) pada kasus Ny.S diagnosis gangguan rasa nyaman ditemukan 80% tanda dan gejala mayor yaitu adanya keluhan tidak nyaman.

3. Intervensi keperawatan yang ditetapkan untuk mengatasi masalah keperawatan gangguan rasa nyaman adalah manajemen nyeri. Intervensi pendukung yang digunakan yaitu kompres panas diberikan selama 10 menit dengan 3x45 menit pertemuan, hasil perencanaan keperawatan pada pasien Ny.S ditetapkan tujuan dan kriteria hasil yang mengacu pada Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI) dengan label status kenyamanan dan pada Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)

4. Implementasi keperawatan pemberian kompres panas menggunakan bantal pemanas elektrik diberikan dengan waktu 10 menit setiap pertemuan yang dilakukan selama 3x45 menit pertemuan dengan kompres panas pada punggung bawah ini sudah mengacu pada Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI)

5. Evaluasi keperawatan pada penelitian ini dengan gangguan rasa nyaman yang mengalami nyeri punggung bawah didapatkan bahwa status kenyamanan meningkat, *assessment* berupa masalah gangguan rasa nyaman teratasi sebagian, serta *planning* ulangi tindakan pemberian kompres panas secara mandiri telah sesuai dengan teori pada Standar Keperawatan Indonesia (SLKI).

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil studi kasus yang dilakukan mengenai implementasi kompres panas untuk menurunkan intensitas nyeri pada punggung bawah ibu hamil trimester III yang telah dilakukan sesuai dengan acuan teori sehingga disarankan :

### 1. Bagi responden

Dapat memberikan pengetahuan tambahan kepada klien serta keluarga sehingga lebih memahami dan mampu menerapkan kompres panas pada saat mengalami nyeri punggung bawah dirumah yang dilakukan selama 2 kali pemberian dalam sehari dengan sekali pemberian selama 10 menit.

### 2. Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil karya tulis ilmiah ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi tenaga kesehatan agar dapat menerapkan kompres panas pada ibu hamil trimester III dengan nyeri punggung bawah.

### 3. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan penelitian ini dapat digunakan sebagai data dasar untuk penelitian lanjutan, dan penelitian ini dapat dibuat menggunakan teori-teori terbaru dan jurnal penelitian yang ada.